



# PERENCANAAN PEMBANGUNAN KAMPUNG BERBASIS DATA DI PAPUA DAN PAPUA BARAT

**P**enyediaan data dan informasi kependudukan bukanlah hal yang mudah. Beragam upaya telah dilakukan di berbagai daerah di Papua dan Papua Barat untuk meningkatkan cakupan data dan informasi kependudukan, namun tantangan geografis dan sebaran penduduk yang tinggi masih menjadi momok yang menghantui.

Selain itu, ada pula kendala infrastruktur pencatatan dan penyimpanan data dan informasi kependudukan. Kondisi geografis dan jarak antar kampung setidaknya dapat diatasi bila Pemerintah Kampung dan Distrik menggunakan sistem pengumpulan data dan memiliki perangkat penyimpanan data yang mumpuni. Ini termasuk ketersediaan komputer

atau laptop, tenaga enumerator dan operator sistem database, dan aparat Kampung dan Distrik yang melek teknologi informasi dan pemanfaatan data untuk diaplikasi ke dalam perencanaan pembangunan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas penyediaan data bagi layanan dasar yang berbasis kampung, Program LANDASAN II memperkenalkan Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK) kepada 223 kampung di Papua dan Papua Barat. Di tingkat distrik (kecamatan) Program LANDASAN II juga sedang mengembangkan Sistem Administrasi dan Informasi Distrik (SAID). Beberapa distrik sudah mempersiapkan Sistem Administrasi dan Informasi Distrik, yaitu: Distrik Sentani Timur di



“ Sebelum LANDASAN masuk dan memperkenalkan SAIK, saya sering mengarang dalam membuat laporan. Sekarang saya sangat terbantu. Semua ada data yang jelas. Laporan yang kami buat juga semuanya bisa dijelaskan dengan data ”

**Hendrik Betai**, Mantan Sekretaris Distrik Momiwaren yang saat ini merupakan fasilitator Distrik Momiwaren Kabupaten Manokwari Selatan.

Kabupaten Jayapura (sudah operasional), Distrik Demta di Kabupaten Jayapura, Distrik Teluk Kimi di Kabupaten Nabire, Distrik Momiwaren di Kabupaten Manokwari Selatan dan Distrik Makbon di Kabupaten Sorong.

## Apa itu SAIK dan SAID?

SAIK (Sistem Administrasi dan Informasi Kampung) adalah sebuah sistem administrasi dan informasi berbasis web yang berisi data kependudukan, sosial dan ekonomi setiap rumah tangga yang ada di dalam satu kampung. SAIK dapat digunakan secara on-line maupun

off-line. Selain menjadi sebuah pangkalan data, SAIK juga menyimpan template administrasi untuk mengurus surat-surat yang dibutuhkan penduduk di tingkat kampung sehingga administrasi kampung menjadi lebih efisien.

SAID (Sistem Administrasi dan Informasi Distrik/ Kecamatan) adalah sebuah sistem administrasi dan informasi pada tingkat distrik yang merupakan konsolidasi dari seluruh SAIK dari seluruh kampung dalam satu distrik, data semua sekolah dasar di dalam satu distrik dan data dari Puskesmas yang ada di dalam distrik tersebut, serta informasi tentang distrik itu sendiri. SAID memuat data kependudukan, sosial dan ekonomi penduduk di distrik, serta cakupan layanan puskesmas serta sekolah dasar (SD). Selain itu SAID juga memuat data tentang perencanaan dan penganggaran kampung, puskesmas dan sekolah dasar (SD) yang berada di dalam satu distrik.

## Mengapa SAIK & SAID Penting

Sebelum adanya SAIK, kampung tidak memiliki data yang jelas dan akurat, sehingga perencanaan program dan penyusunan anggaran kampung dilakukan secara



## “ Proses perencanaan pembangunan dengan adanya SAIK lebih baik dan transparan ”

**Kepala Kampung Nendali dan Ayapo**

serampangan dan tidak terbuka oleh aparatur kampung. Namun setelah ada SAIK, penyusunan rencana dan anggaran kampung didasarkan pada kebutuhan dan potensi kampung seperti terpaparkan di dalam SAIK. Perencanaan dan penganggaran kampung pun dilakukan berbasis data yang riil dan obyektif, karena data di dalam SAIK dikumpulkan sesuai dengan alamat, nama dan kondisi yang paling mutakhir.

“Sebelum LANDASAN masuk dan memperkenalkan SAIK, saya sering mengarang dalam membuat laporan. Sekarang saya sangat terbantu. Semua ada data yang jelas. Laporan yang kami buat juga semuanya bisa dijelaskan dengan data” Ujar Hendrik Betai, Mantan Sekretaris Distrik Momiwaren yang saat ini bekerja sebagai Kabid Persidangan DPRD Manokwari Selatan tetapi tetap aktif

memfasilitasi persiapan SAID di distrik Momiwaren.

Data tentang rencana, anggaran dan laporan keuangan kampung pun disimpan di dalam SAIK. Setiap warga bisa meminta data tentang perencanaan dan penganggaran kampung untuk ditampilkan atau dilihat. Masing-masing keluarga juga bisa melihat pada level mana kondisi sosial dan ekonomi mereka dibandingkan dengan keluarga-keluarga lain di kampung, melalui tabulasi data tentang indikator sosial dan ekonomi warga kampung. Setiap keluarga juga bisa menginformasikan perubahan profil keluarganya, setelah diverifikasi oleh kader kampung di rumahnya masing-masing. Data tentang rumah tangga, setelah dimasukkan di dalam SAIK, bisa diperbaharui jika ada perubahan pada rumah tangga tersebut. Misalnya, perubahan pada rumahnya, dari lantai tanah ke lantai ubin, dari dinding papan menjadi dinding tembok, dan sebagainya. Perubahan data ini juga akan mendorong perubahan pada rencana dan anggaran pembangunan kampung pada tahun berikutnya.

SAIK menampilkan data yang akurat dan mutakhir di satu kampung. Kunci dari SAIK

# Bagaimana Cara Pengumpulan Data SAIK dan SAID?



Dengan adanya SAIK, kampung memiliki informasi mengenai kependudukan, sosial dan ekonomi serta cakupan layanan Puskesmas serta Sekolah Dasar (SD).



Pengumpulan data SAIK dilakukan dengan metode sensus rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan oleh Kader Pemberdayaan Kampung dengan cara melakukan interview dengan setiap keluarga dalam satu kampung.



Data yang dikumpulkan mencakup data kependudukan, kesehatan, pendidikan, jaminan sosial dan lainnya. Data yang sudah terkumpul kemudian dimasukan satu per satu ke dalam aplikasi SAIK oleh kader kampung.



Setelah data seluruh penduduk dalam satu kampung terisi, maka aplikasi SAIK tersebut sudah lengkap dan dapat segera digunakan.



Database SAIK dari setiap kampung kemudian dikonsolidasikan dan disalin ke dalam satu basis data sehingga menjadi sebuah kumpulan data dalam sistem di tingkat distrik, yang disebut SAID. Dengan demikian, pemerintah distrik memiliki informasi yang akurat dan terbaharui tentang berbagai data dan informasi terkait pendidikan, kesehatan, kepemilikan identitas hukum serta perlindungan sosial dan kemiskinan berbasis kampung pada distrik tersebut.

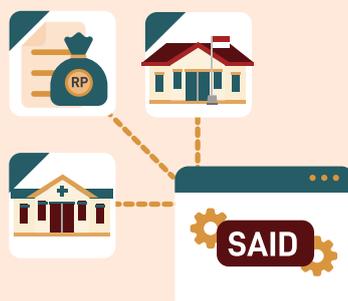


## Sistem Admi Informasi Kar

## Sistem Admi Informasi Di

Contoh penampakan data SAID [http://www.sentanitimur.web.id/home.php?id\\_profil=2&aksi=profil](http://www.sentanitimur.web.id/home.php?id_profil=2&aksi=profil)

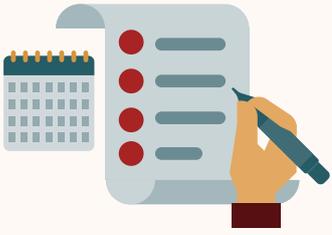
### Apa Kegunaan SAID?



Dengan adanya SAID, Pemerintah Distrik memiliki informasi kependudukan, sosial dan ekonomi dari seluruh kampung dan unit layanan yang ada di wilayahnya, termasuk data perencanaan dan penganggaran kampung, serta puskesmas dan sekolah dasar (SD) dari kampung-kampung yang berada dalam wilayah distrik.



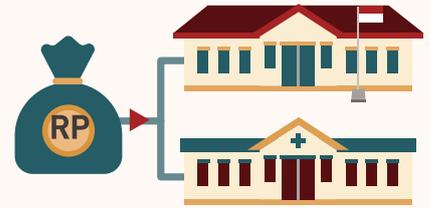
## Apa Kegunaan SAIK?



Data-data ini kemudian digunakan untuk menyusun perencanaan tahunan dan jangka menengah.



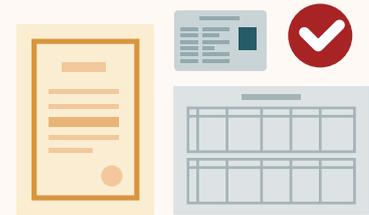
Dengan perencanaan berbasis data, program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat kampung.



Kampung juga dapat berperan atau memberikan kontribusi anggarannya kepada unit layanan, seperti Puskesmas, Posyandu, dan Sekolah.



Selain itu unit layanan juga dapat berkontribusi dan mendukung upaya-upaya peningkatan kesehatan dan layanan pendidikan berbasis masyarakat di kampung.



SAIK juga dapat menjadi basis untuk meningkatkan kepemilikan dokumen identitas hukum seperti Kartu Keluarga, eKTP, dan Akta Kelahiran yang tingkat kepemilikannya di Papua dan Papua Barat cukup rendah.

## Administrasi dan Kampung (SAIK)

## Administrasi dan Distrik (SAID)



Perencanaan dan penganggaran program pembangunan yang menggunakan Data SAIK juga menjadi lebih transparan. Setiap dana yang keluar lebih jelas peruntukannya. Data kampung diakses lewat komputer maupun papan informasi kampung.

Dengan perencanaan berbasis data ini, maka program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat kampung.



Data tersebut dapat digunakan oleh pemerintah distrik untuk menyelaraskan perencanaan kampung, dan penyelenggaraan unit layanan seperti Puskesmas dan Sekolah.



Pemerintah distrik juga dapat berperan memfasilitasi dan menghubungkan pelayanan kependudukan serta catatan sipil langsung dengan masyarakat yang belum memiliki dokumen identitas hukum (seperti Kartu Keluarga, eKTP dan Akta Kelahiran).



yang terupdate dan mutakhir ini adalah peranan kader pemberdayaan masyarakat kampung (KPMK). Masing-masing kampung telah dilatih minimal dua orang KPMK yang menjadi operator SAIK dan sekaligus melakukan pendataan awal dan pemutakhiran data untuk periode tertentu. KPMK membantu kepala kampung dan kepala Badan Musyawarah Kampung (Bamuskam) untuk menyiapkan data yang diperlukan untuk perencanaan dan penganggaran kampung, dan memasukkan semua data tentang perencanaan dan penganggaran kampung di dalam SAIK. Apakah perencanaan (Musrenbang) dimulai dari tingkat RT atau dusun, data SAIK tetap menjadi acuan untuk pengambilan keputusan.

Bisa dipastikan kalau KPMK tidak didukung kampung, data SAIK tidak akan lengkap dan tuntas, serta perencanaan dan penganggaran kampung tidak dibuat berdasarkan data yang akurat. Kemungkinan besar perencanaan dan penganggaran kampung juga berakhir dengan tidak transparan, dan peluang untuk penyimpangan penggunaan dana kampung akan terbuka lebar.

Masing-masing rumah tangga juga bisa mengetahui apakah rumah tangganya akan mendapatkan alokasi anggaran pembangunan kampung pada tahun berikutnya berdasarkan prioritas kampung dan data yang ada di dalam SAIK. Jika kampung memprioritaskan pengentasan kemiskinan dengan menurunkan jumlah rumah tangga yang mempunyai bangunan rumah yang masuk kategori miskin, maka setiap rumah tangga bisa memprediksi apakah rumah tangganya akan masuk di dalam prioritas tersebut sesuai dengan kondisi rumahnya. Demikian pun jika prioritas kampung ditujukan pada penurunan tingkat kemiskinan dari segi pendapatan rumah tangga, dan sebagainya. Indikatornya sudah ada di dalam SAIK, sehingga proses musyawarah berjalan lancar dan transparan. Kepala Kampung Nendali dan Ayapo mengungkapkan “Proses perencanaan pembangunan dengan adanya SAIK lebih baik dan transparan”.

Rencana dan anggaran kampung yang sudah ditetapkan dalam musyawarah kampung selain disimpan di dalam SAIK juga dicetak dan dipajang di kantor kampung sehingga semua orang bisa melihat apa saja yang akan



dilaksanakan di kampung dan berapa anggarannya.

Program LANDASAN II juga membantu perbaikan tata kelola pada puskesmas dan sekolah-sekolah dasar di setiap distrik wilayah kerja LANDASAN II. Pemberdayaan kampung diintegrasikan dengan peningkatan kinerja dan tata kelola di Puskesmas dan Sekolah Dasar. Sekolah dasar (SD) menjadi bagian dari kampung dan kampung didorong untuk mempunyai rasa tanggungjawab untuk membantu agar layanan SD berjalan dengan baik dan bermutu, karena yang menjadi murid di dalam SD-SD tersebut adalah anak-anak dari kampung itu juga. Demikian pun Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (PUSTU). Agar kesehatan warga kampung terjamin, maka kampung perlu untuk turut membantu peningkatan layanan Puskesmas.

Dengan demikian unit-unit layanan dasar di dalam distrik juga merasakan manfaat dari kehadiran Program Landasan II. Seperti yang diungkapkan Ibu Satriyani Arsyah, Operator SD 62 Gaya Baru “Sebelum ada LANDASAN, kami seakan kerja sendiri. Sekarang kampung mulai membantu kami, karena LANDASAN melibatkan

kampung dalam perencanaan sekolah”. Beliau juga menceritakan bahwa saat ini sedang diusulkan pembuatan perpustakaan sekolah karena setelah didata, sekolah ini belum memiliki perpustakaan sedangkan jumlah buku cukup banyak.

Data dari seluruh kampung yang ada di dalam satu distrik, yang sudah dimasukkan di dalam SAIK, data sekolah dari semua sekolah dasar di dalam satu distrik, dan data Puskesmas diintegrasikan di dalam Sistem Administrasi dan Informasi Distrik (SAID). Perencanaan Puskesmas, laporan keuangan Puskesmas, RUK, data tentang penyakit-penyakit yang umum tersebar di kampung-kampung di wilayah kerja Puskesmas, dan ketersediaan jenis layanan di dalam Puskesmas dimasukkan ke dalam SAID. Demikian pula dengan data sekolah: RKS, RKAS, EDS dan sebagainya dirangkum di dalam SAID. Kepala distrik dan sekretaris distrik dibantu seorang operator menjadi pengelola SAID.

Dengan adanya integrasi data melalui SAID, distrik bisa dengan mudah mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi di masing-masing kampung dan masing-masing sekolah, dan juga di Puskesmas. Aparat distrik juga bisa



melihat di mana kekurangan dan kelebihan masing-masing kampung dan unit-unit layanan, dengan melihat data di dalam SAID. Distrik juga dapat mengidentifikasi penduduk yang belum memiliki KTP, Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, dengan melihat data SAIK, sehingga bisa langsung mengambil tindakan. Puskesmas juga bisa melihat kampung mana yang perlu mendapat perhatian layanan kesehatan pada aspek penyakit tertentu, dengan melihat data SAIK yang sudah diintegrasikan di dalam SAID.

Kini puskesmas bisa mempresentasikan kebutuhan puskesmas pada setiap Musrenbang kampung sesuai dengan kebutuhan kampung akan layanan kesehatan. Puskesmas dan sekolah bisa mengetahui jadwal Musrenbang Kampung melalui SAID yang online, dan mereka bisa mempresentasikan rencana kegiatan tahunannya di dalam Musrenbang atau pada pertemuan-pertemuan Pra-Musrenbang.

SAID mempermudah distrik untuk mengelola dan mengendalikan serta mengkoordinasikan kerjasama antara kampung dan unit-unit layanan. Demikian pun unit-unit layanan mudah bersinergi dengan kampung.

“Itulah kekuatan data yang terintegrasi”, kata Steve Ohee, kepala distrik Sentani Timur.

## Pengumpulan Data

Pengumpulan data SAIK dilakukan dengan metode sensus rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan oleh Kader Pemberdayaan Kampung dengan cara melakukan interview dengan setiap keluarga dalam satu kampung.

Data yang dikumpulkan mencakup data kependudukan, kesehatan, pendidikan, jaminan sosial dan lainnya.

Data yang sudah terkumpul kemudian dimasukan satu per satu ke dalam aplikasi SAIK oleh kader kampung.

Setelah data seluruh penduduk dalam satu kampung terisi, maka aplikasi SAIK tersebut sudah lengkap dan dapat segera digunakan.

Database SAIK dari setiap kampung kemudian dikonsolidasikan dan disalin ke dalam satu basis data sehingga menjadi sebuah kumpulan data dalam sistem di tingkat distrik, yang disebut SAID.

Dengan demikian, pemerintah distrik memiliki informasi yang akurat dan terbaharui tentang berbagai data dan informasi terkait



pendidikan, kesehatan, kepemilikan identitas hukum serta perlindungan sosial dan kemiskinan berbasis kampung pada distrik tersebut.

## Kegunaan Sistem Administrasi dan Informasi Kampung

Dengan adanya SAIK, kampung memiliki informasi mengenai kependudukan, sosial dan ekonomi, tingkat kemiskinan, serta cakupan layanan Puskesmas serta Sekolah Dasar (SD).

Data-data ini kemudian digunakan untuk menyusun perencanaan tahunan dan jangka menengah kampung. Dengan perencanaan berbasis data, program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat kampung.

Perencanaan dan penganggaran program pembangunan yang menggunakan Data SAIK juga menjadi lebih transparan. Setiap rencana yang diputuskan kampung bisa dilihat alasan mengapa rencana itu yang diprioritaskan dalam pembangunan kampung pada tahun tertentu. Demikian pun setiap anggaran yang masuk dan keluar dari Dana Kampung, bisa diakses warga melalui SAIK. Data tentang rencana dan penganggaran kampung ini bisa diakses lewat

laptop kampung atau lembaran informasi kampung yang dipajang di balai kampung.

Dari gambaran tentang kondisi kampung yang dipaparkan dalam SAIK, kampung bisa mendapat informasi yang jelas tentang layanan dasar di kampung tersebut, termasuk tentang pendidikan anak dan kondisi kesehatan warga. Untuk pendidikan anak dan kesehatan warga, kampung bisa bekerjasama dengan sekolah dasar dimana anak-anak bersekolah, dan dengan PUSTU, Posyandu dan Puskesmas. Agar layanan Pendidikan dasar dan kesehatan berjalan dengan baik, kampung bisa mendukung sekolah dan Puskesmas, Posyandu dan PUSTU.

Dengan informasi SAIK, yang sudah diintegrasikan dalam SAID, unit-unit layanan seperti sekolah dan puskesmas bisa melihat dengan lebih jelas kontribusi sekolah dan Puskesmas untuk mewujudkan rencana-rencana kampung dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

Melalui SAIK, warga yang tidak memiliki dokumen kependudukan bisa diidentifikasi, seperti kartu keluarga, akta kelahiran, e-KTP dan sebagainya. Dengan data ini, kampung dan distrik bisa cepat mengambil langkah untuk



menyampaikan kepada Dinas DUKCAPIL sehingga semua warga bisa memiliki semua dokumen identitas hukum yang sangat diperlukan dalam berbagai kebutuhan warga.

## **Kegunaan Sistem Administrasi dan Informasi Distrik**

Dengan adanya SAID, Pemerintah Distrik memiliki informasi kependudukan, sosial dan ekonomi dari seluruh kampung. Demikian pula semua informasi tentang unit-unit layanan seperti sekolah-sekolah dasar, PUSTU dan Puskesmas yang ada di wilayah distrik. Puskesmas menyediakan data tentang rencana Puskesmas, anggaran Puskesmas, data tentang penyakit yang umum ada di kampung-kampung dalam distrik dan laporan tentang kegiatan, pemasukan dan pengeluaran Puskesmas. Sekolah menampilkan Rencana Sekolah, Anggaran dan Evaluasi Diri Sekolah beserta data murid.

Dengan integrasi data kampung dan unit-unit layanan ini, maka distrik bisa memantau dan mengkoordinasikan hubungan dan kerjasama antara kampung dan unit-unit layanan. Kepala Distrik bisa menjalankan perannya sebagai manager wilayah yang menjembatani kerjasama

antar-kampung, dan antara kampung-kampung dengan unit-unit layanan.

Di samping itu dengan SAID pemerintah distrik bisa dengan mudah menyelaraskan perencanaan kampung, dan penyelenggaraan unit layanan seperti Puskesmas dan Sekolah di wilayahnya.

Pemerintah distrik juga dapat berperan memfasilitasi dan menghubungkan pelayanan kependudukan serta catatan sipil langsung dengan masyarakat yang belum memiliki dokumen identitas hukum. Data yang tersedia di dalam SAIK tentang kelengkapan identitas hukum warga mempermudah pekerjaan pemerintah distrik untuk menyiapkan dokumen identitas hukum bagi warganya.

## **SAIK & SAID di Distrik Sentani Timur, Kabupaten Jayapura**

Di Tahun 2014, program LANDASAN masuk di Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura dengan memfasilitasi Kepala Kampung dan Badan Musyawarah Kampung (Bamuskam) untuk melakukan studi banding ke Kabupaten Bantaeng dan Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Di sana para Kepala Kampung dan

Bamuskam melihat sistem administrasi kampung yang sangat tertata dan juga sosialisasi mengenai undang-undang Desa sehingga mereka dapat memahami perencanaan dan penggunaan anggaran kampung yang lebih baik dari yang sudah dikerjakan di kampung masing-masing.

Setelah adanya SAIK muncul inisiatif dari kepala kampung dan kepala Distrik Sentani Timur bersamaan dengan adanya dukungan dari program LANDASAN untuk mengembangkan pusat data distrik atau yang lebih dikenal dengan Sistem Administrasi dan Informasi Distrik (SAID). Kebutuhan SAID bukan hanya pada tingkat kampung tetapi distrik juga membutuhkan data yang terkini dan akurat yang terintegrasi dengan unit layanan (seperti sekolah dan puskesmas) untuk kebutuhan perencanaan sekaligus untuk transparansi agar semua orang bisa mengakses program pemerintah lewat SAIK dan SAID ini.

Persiapan SAID dimulai sejak Desember 2016 - Januari 2017. Para kader kampung dan operator distrik mengkompilasi/mengunduh data antara data kampung-kampung dan unit layanan ke dalam SAID. Setelah mendapat pelatihan masing-masing kampung memasukkan format yang lama, lalu dikonversikan ke SAID. Kader-kader kampung saling membantu dalam memverifikasi data dari masing-masing kampung sehingga data SAIK, data sekolah dan Puskesmas yang diintegrasikan ke dalam SAID sudah lengkap ketika diunggah di aplikasi yang berbasis online. Operator dari masing-masing sekolah dan operator Puskesmas juga mempersiapkan data dari sekolah masing-masing dan Puskesmas untuk diintegrasikan di dalam SAID.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, dilakukan *soft-launching* dari SAID di Sentani Timur, kemudian pada tanggal 22 November 2017, SAID di Sentani Timur diresmikan oleh pemerintah Kabupaten Jayapura, disaksikan oleh Perwakilan Kedutaan Besar Australia, BAPPENAS, Kantor Staff Presiden, dan perwakilan dari berbagai Dinas tingkat Provinsi Papua. SAID Sentani Timur bisa diakses di [www.sentanitimur.web.id](http://www.sentanitimur.web.id).

## **SAIK di Distrik Momiwaren, Kabupaten Manokwari Selatan**

Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK) di Distrik Momi Waren, Kabupaten

Manokwari Selatan baru mulai dikembangkan pada pertengahan tahun 2017. Pertama-tama yang dilatih adalah kader-kader pemberdayaan masyarakat dan kampung (KPMK) dengan berbagai ketrampilan yang dibutuhkan untuk menjadi fasilitator pembangunan kampung, antara lain: ketrampilan memfasilitasi pertemuan warga, pemetaan kampung, teknik-teknik participatory rural appraisal (PAR), pemahaman tentang Undang-undang Desa, advokasi, dan pemahaman tentang aspek sosio-antropologis masyarakat Papua. KPMK juga dilatih tentang tata cara pendataan warga kampung yang akan menjadi bahan untuk SAIK.

Pelatihan SAIK pertama kali dilaksanakan pada Agustus 2017. SAIK adalah bagian dari kerangka pembangunan masyarakat kampung (atau community development). Karena itu sebelum menguasai SAIK, KPMK harus memahami proses pembangunan kampung, mulai dari perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan program pembangunan kampung. Pemahaman tentang proses pembangunan kampung ini penting untuk memahami keseluruhan kerangka dan substansi SAIK. SAIK adalah alat untuk mendukung proses pembangunan kampung tersebut. KPMK kemudian dilatih untuk menguasai penginputan data dan keahlian untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan program dan laptop.

Saat ini, 7 kampung di Distrik Momiwaren telah merampungkan data SAIK. Data sekolah-sekolah juga sudah rampung, setelah pendampingan oleh Tim Pendidikan dari LANDASAN II. Demikian pula Puskesmas Momiwaren sudah siap dengan seluruh dokumennya, karena baru diakreditasi pada bulan Desember 2017. Dengan lengkapnya SAIK kampung-kampung, data sekolah-sekolah dasar dan Puskesmas di Momiwaren, maka distrik Momiwaren siap untuk mengembangkan SAID.

Pelatihan kader dan operator distrik telah dilakukan pada tanggal 16-18 April 2018. Kampung juga mengumpulkan dana untuk pembelian peralatan komputer untuk SAID. Sekarang SAID Momiwaren sudah rampung dan siap diluncurkan dengan basis web online.

## Replikasi SAID & SAIK

Data SAIK digunakan untuk menyusun perencanaan jangka menengah dan tahunan kampung. Dengan perencanaan berbasis data ini, maka program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kampung. SAIK juga dapat menjadi basis untuk mengidentifikasi dan memastikan warga memiliki dokumen identitas hukum seperti kartu keluarga, e-KTP, akta kelahiran dan berbagai hal lainnya. Selain itu SAIK juga membantu aparat kampung untuk menangani administrasi kampung dengan lebih efisien dan cepat. Kabupaten Manokwari Selatan sudah mereplikasi SAIK untuk distrik-distrik di luar wilayah kerja Program LANDASAN II. Kader-kader kampung dari tiga distrik di luar wilayah kerja LANDASAN II ini telah dilakukan pada bulan Februari 2018 dengan biaya pemerintah kabupaten Manokwari Selatan. Pemda Kabupaten Manokwari Selatan akan menindaklanjuti pendampingan dan penyelesaian SAIK di kampung-kampung di distrik-distrik tersebut.

Di Provinsi Papua pada tahun 2018 ini Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi mengadopsi SAIK untuk dikembangkan di 14 kampung percontohan pada 5 kabupaten, dalam rangka mengembangkan kampung IT. Meskipun aspek community development tidak menjadi fokus, program dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Papua ini akan membantu menyebarkan konsep dan kerangka pembangunan kampung berbasis data yang akurat dan obyektif.

Pengembangan alat komunikasi untuk mensosialisasikan terobosan ini menjadi penting mengingat praktik baik (praktik cerdas) di Distrik Sentani Timur dan Distrik Momiwaren adalah yang pertama kali di-implementasikan secara penuh pada tingkat kampung dan distrik di Tanah Papua (Provinsi Papua dan Papua Barat). Sosialisasi dengan tujuan replikasi-pengadopsian program SAIK/SAID di kampung atau distrik lainnya memerlukan media penjangkauan (outreach tools) yang sesuai dan dapat menjangkau mulai dari target audience di tingkat pengambil keputusan di provinsi hingga masyarakat di kampung-kampung.



Australian Government



### KOMPAK - LANDASAN Fase II

**Kantor Papua**  
Jl. Garuda No. 14 C BTN Skyline Indah  
Kotaraja-Jayapura  
Distrik Abepura  
Email: [info@bakti.or.id](mailto:info@bakti.or.id)

[www.bakti.or.id](http://www.bakti.or.id)

**Kantor Papua Barat**  
Jl. KTI Frans Kaisepo Blok I/09  
Komp. Perumahan Bumi Marina Asri Amban,  
Manokwari  
Email: [info@bakti.or.id](mailto:info@bakti.or.id)

[www.kompak.or.id](http://www.kompak.or.id)